

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP IT Nurul fadhilah yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* dengan pembelajaran langsung.
2. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP IT Nurul Fadhilah Deliserdang.
3. Terdapat perbedaan disposisi matematis siswa SMP IT Nurul fadhilah yang memperoleh pembelajaran *model eliciting activities* dengan pembelajaran langsung.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gender siswa terhadap disposisi matematis siswa SMP IT Nurul Fadhilah Deliserdang.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini fokus pada perbedaan pembelajaran model *eliciting activities* dan pembelajaran langsung, dilihat dan didokumentasikan terhadap kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa. Karakteristik model pembelajaran *model eliciting activities* yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok, belajar dengan

diberikannya LKK disetiap pertemuan. Hasil penelitian ini sangat sesuai digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model pembelajaran *model eliciting activities* dalam proses pembelajaran. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan *model eliciting activities*, antara lain:

1. Diskusi kelompok dalam model pembelajaran *model eliciting activities* merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 SARAN

1. Kepada Guru
 - a. Pembelajaran matematika dengan *model eliciting activities* dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi sistem persamaan linier dua variabel tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika

dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.

b. Dalam menerapkan model pembelajaran *model eliciting activities*, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.

c. Model pembelajaran *model eliciting activities* memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

a. Model pembelajaran *model eliciting activities* dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu

disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan disposisi matematis.

- b. Model pembelajaran *model eliciting activities* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran *model eliciting activities* pada pokok bahasan yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran saja.